

## PENGARUH *TAX AVOIDANCE* TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN MEDIASI LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN 2018-2019

Gresella Sihombing<sup>1</sup>, Francis Hutabarat<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Advent Indonesia, <sup>2</sup>Universitas Advent Indonesia

### ABSTRACT

*Tax avoidance is an act of resistance in collecting taxes that will result in reduced cash receipts in a country. Interpreted as a legal action, namely the act of minimizing the tax burden without violating tax regulations. In this study, the author's goal is to be able to find the effect of avoidance on capital structure and liquidity on capital structure. The capital structure of a company is a combination or proportion of companies with long-term permanent financing. This review examines tax avoidance on capital structure and its effect on liquidity on capital structure. The sample used in this review is 16 entities or companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2019 and the sample used is 32 samples. In the data analysis made by means of multiple linear regression analysis. The analysis includes the coefficient of determination (R<sup>2</sup>), using the formulation of simultaneous and partial hypotheses. The results of hypothesis 1 state that Tax avoidance does not have a significant influence on the company's capital structure, hypothesis 2 states that there is a significant impact on liquidity for the company's capital structure.*

**Keywords.** *Tax avoidance, Capital Struktur, Liquidity*

### ABSTRAK

Penghindaran pajak adalah tindakan perlawanan dalam pemungutan pajak yang akan mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas dalam suatu negara. Diartikan sebagai tindakan yang legal yaitu tindakan dengan meminimalkan beban pajak tanpa melanggar peraturan-peraturan perpajakan. Dalam penelitian ini tujuan penulis adalah agar dapat mendapati pengaruh penghindaran atas struktur modal dan likuiditas mempengaruhi terhadap struktur modal. Struktur modal suatu perusahaan adalah gabungan atau proporsi perusahaan dengan jangka panjang pembiayaan berbentuk permanen. Ulasan ini menguji penghindaran pajak atas struktur modal dan berpengaruh nya likuiditas kepada struktur modal. Sampel yang dipergunakan di ulasan ini adalah berjumlah 16 badan atau perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2019 dan sampel yang dipakai sebanyak 32 sampel. Dalam analisis data dibuat dengan yaitu analisis regresi linear berganda. Analisa meliputi koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), menggunakan perumusan hipotesis simultan dan parsial hasil hipotesa 1 menyatakan bahwa *Tax avoidance* tidak mendapat pengaruh yang signifikan atas struktur modal perusahaan, hipotesa 2 menyatakan bahwa ada dampak yang signifikan Likuiditas bagi struktur modal perusahaan.

**Kata kunci:** *Tax avoidance, Likuiditas, Struktur Modal*

### PENDAHULUAN

Badan yang bergerak dibidang pertanian merupakan perusahaan yang sangat penting bagi suatu negara, karena perusahaan yang bergerak di bidang pertanian sangat dibutuhkan dalam memenuhi pasokan pangan bagi suatu negara. Perusahaan yang bergerak di bidang pertanian tidak hanya memiliki fungsi bagi negara nya sendiri, melainkan di butuhkan juga bagi negara lain, karena tidak semua negara mampu mandiri menghasilkan kebutuhan pangannya. Hasil dari produksi

perusahaan yang bergerak dibidang pertanian berada dibawah sistem manajemen terpusat (*centralized*) dan metode yang digunakan adalah metode ilmiah dengan teknik pengolahan yang lebih efisien dengan tujuan untuk meraih *profit* yang tinggi. Pajak merupakan yaitu sumber perolehan yang terbesar bagi suatu negeri selain dari kekayaan atau pendapatan Sumber Daya Alam, juga sumber penghasilan non-pajak yang dipakai dalam membantu dalam pembiayaan bentuk pengeluaran negara dimulai dari pengeluaran rutin hingga pengeluaran pembangunan

nasional. Kepatuhan wajib pajak sangat diharapkan untuk menjalankan kewajiban perpajakan dengan kesadaran dan sukarela wajib pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Palil M.R 2005) Kepatuhan merupakan laporan kewajiban dan pendapatan keseluruhan yang sesuai dengan hukum, keputusan dan peraturan yang ditentukan hakim. Suatu cara dibuat oleh wajib pajak agar meringankan kewajiban pajak terutang tanpa melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan yang wajib dibayar merupakan tindakan mengelak beban pajak (*tax avoidance*). Tindakan atau perilaku menghindari pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan secara legal yang berarti bukan tindakan yang tidak menurut aturan undang-undang yang dilakukan untuk mengurangi atau untuk memperkecil pembayaran pajak dan meningkatkan *cash flow* dalam perusahaan. Apabila suatu tindakan peringanan pajak yang dilakukan oleh perusahaan (wajib pajak) yang mana dilakukan dalam bentuk keputusan dari pimpinan perusahaan tersebut. *Tax avoidance* salah satu bentuk manajemen laba dilakukan untuk menyelaraskan keuntungan kena pajak dengan keinginan suatu perusahaan. Struktur Modal merupakan usaha yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan sumber modal, modal yang di dapat bisa berupa dana yang dimiliki sendiri dan dana yang diperoleh dari pinjaman. Likuiditas adalah sesuatu kelebihan yang dimiliki perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban dalam melunasi hutang perusahaan yang jangka pendek. Studi kasus yang penulis ambil dari SINDONEWS.com yang ditulis oleh (Febrianto 2018) yang berjudul “RUPSLB GMF memutuskan menambah struktur modal dan direksi baru” bahwa PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk (GMFI) mengadakan rapat umum pemegang saham dalam rapat tersebut membahas bahwa disetujui untuk penggantian struktur modal, mengubah anggaran induk dan mengubah susunan atau urutan pengurus. Perseoran mengusulkan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) sebanyak 2,82 M saham dengan sepadan dengan 10% total modal

diposisikan dan diserahkan perseoran. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) disarankan untuk menebalkan struktur modalnya untuk melaksanakan kegiatan usaha GMF kedepan dan merupakan salah satu nilai tambah terhadap posisi brand GMF. Dari studi kasus berikut penulis mengambil judul Pengaruh *Tax avoidance* Terhadap Struktur Modal Dengan Mediasi Likuiditas Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdapat Di BEI Tahun 2018-2019 dengan sampel 16 perusahaan pada tahun 2018-2019.

### Tinjauan Pustaka

Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) adalah tindakan yang mengakibatkan berkurangnya kas suatu negara. *Tax avoidance* atau penghindaran pajak yaitu kegiatan yang tidak melanggar undang-undang perpajakan (Rahayu 2010). Perilaku meringankan pajak ialah upaya yang dilakukan untuk memperkecil angka beban pembayaran yang dilakukan oleh wajib pajak secara perorangan ataupun badan hukum atau perusahaan untuk meringankan beban pajak dalam kelemahan perundangan-undangan sehingga memungkinkan untuk melakukan penghindaran pajak agar menghemat besarnya beban pajak yang akan dibayarkan oleh wajib pajak. Struktur Modal adalah bentuk pembiayaan secara permanen oleh perusahaan atas utang jangka panjang dan atas tabungan sendiri (Farah Margaretha 2004). Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh faktor profitabilitas (ROE) yaitu perusahaan yang memiliki pendapatan tinggi akan mempunyai modal besar dibandingkan dengan memiliki hutang yang hanya atau cukup rendah, yang artinya adalah bahwa ROE berpengaruh atas struktur modal. Dalam sebuah perusahaan struktur modal berguna untuk mengatur financial atau keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan akan mengalami kerugian yang besar jika laba ditahan lebih sedikit dari hutang jangka panjang nya. DER yaitu rasio yang sering digunakan dan adalah satu rasio utama dalam laporan keuangan perusahaan. DER adalah rasio yang paling penting pada saat memeriksa laporan keuangan dan sebagai

rasio supaya perusahaan bisa melakukan dan menyelesaikan kewajibannya dan juga sebagai alat pertimbangan dan penilaian apakah badan atau sebuah perusahaan itu sehat atau tidak. Hasil DER perusahaan yang semakin tinggi akan berdampak negatif atau mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan bahkan bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut. Dan begitu sebaliknya, hasil DER perusahaan semakin rendah maka akan berpengaruh baik atau positif bagi perusahaan karena itu berarti menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dibandingkan equity perusahaan. Berikut cara menghitung DER menggunakan rumus dengan:

$$\text{DER} = \text{Total Hutang (Liabilities)} / \text{Ekuitas (Equity)}$$

Likuiditas adalah alat yang digunakan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya dalam membayar semua utang jangka pendek seperti utang dividen, utang pajak, utang usaha dan lain sebagainya dengan memakai harta lancarnya, tingkat likuiditas perusahaan ditampilkan dalam angka tertentu, yaitu angka rasio lancar, angka rasio kas dan angka rasio cepat. Rasio lancar (*current ratio*) alat yang digunakan sebagai pengukur kemampuan aktiva lancar dalam menyelesaikan kewajiban atau membayar utang lancar perusahaan (Brigham 2006). Dalam suatu perusahaan jika tingkat likuiditasnya semakin tinggi, kinerjanya dianggap semakin baik dan memiliki peluang yang lebih besar agar mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti kreditur, pemasok dan juga lembaga keuangan. Beberapa fungsi likuiditas perusahaan sebagai proses operasi digunakan untuk media ketika melakukan kegiatan bisnis suatu perusahaan sehari-hari, mengantisipasi dana tak terduga, mempermudah nasabah (bank/lembaga keuangan) untuk melakukan penarikan dana atau pinjaman, alat pemicu perusahaan dalam perbaikan kinerja, membantu perusahaan menginterpretasikan dan analisis posisi keuangan jangka pendek. Likuiditas membayar *hutang* jangka pendek tepat waktu (Sartono 2010).

Current Ratio = Aktiva Lancar (*Current Assets*) / Passiva Lancar (*Current Liabilities*)  
 ETR (Effective Tax Rate) merupakan bentuk

dari persentase total seluruh kewajiban beban pajak akseptasi yang diserahkan oleh badan atas semua atau seluruh penghasilan sebelum pajak yang didapatkan oleh perusahaan (Pradipta and Supriyadi 2015). ETR sebagai tingkat

## Perumusan Hipotesis

### Pengaruh Tax Avoiance Terhadap Struktur Modal

*Tax avoidance* yaitu patokan yang dipergunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan menghindari atau meringankan beban pajak berdasarkan tingkat pembayaran kewajiban pajak yang dimana *effective tax ratio* sering digunakan sebagai ukuran rasionya. Pernyataan hipotesa satu dalam penelitian ini adalah bahwa *tax avoidance* memiliki hubungan yang signifikan dengan struktur modal. Apabila perusahaan yang melakukan tindakan penghindaran pajak, dalam hal ini hal akan dapat memberikan pengaruh positif maupun pengaruh negative yang mungkin terjadi. Bisa dipandang positif jika dilihat dari sisi sebagai kemampuan untuk melakukan perencanaan pajak, efisiensi pajak dan juga resiko yang dimiliki kecil, berpengaruh negatif ketika dilihat dari ketidakpatuhan dikarenakan aktivitas tersebut memiliki resiko yang akan mengeluarkan biaya yang besar dan berpengaruh pada nilai perusahaan akan menurun. (Crocker and Slemrod 2005; Slemrod 2004) mengamati resiko penghindaran pajak menunjukkan bahwa perusahaan akan bisa mengontrol tingkat pajak efektif yaitu bisa dihitung dari beban pajak penghasilan sekarang lalu dibagikan dengan laba sebelum pajak perusahaan, sebagai perbandingan laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan. ETR sebagai bentuk untuk menampilkan segala beban pajak yang harus di tanggung perusahaan yaitu pajak final & utang atau pajak tangguhan.

Rumus ETR sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

beban perusahaan ke level tertentu dengan demikian dapat mengurangi rasio aset-liabilitas dan perspektif manajemen

resiko. Hubungan biaya pinjaman perusahaan dengan penghindaran pajak dan mengatakan bahwa bank dianggap sebagai perusahaan-perusahaan yang menghindari pajak sebagai faktor resiko, dan akan meningkatkan beban utang perusahaan dan berpengaruh pada struktur modal perusahaan. (Beladi, Chao, and Hu 2018) menemukan dengan menggunakan data perusahaan di China dan menemukan penghindaran pajak berhubungan positif dengan pinjaman bank dan beban pinjaman tetapi berkorelasi negatif dengan syarat pinjaman, kemungkinan hasilnya muncul karena kenaikan biaya yang dikenakan oleh bank di Tiongkok pada perusahaan yang terlihat seperti atau melakukan penghindaran pajak. (Armstrong et al. 2015) mengatakan tidak menemukan hubungan *tax avoidance* dengan struktur modal. Penelitian terdahulu (Rudi dan Susi Dwimulyani 2019) mengatakan bahwa ETR dan struktur modal tidak memiliki pengaruh. (Eddy Suranta 2017) menyatakan bahwa *tax avoidance* memiliki pengaruh positif atas struktur modal.

### **H1: *Tax avoidance* tidak berpengaruh atas Struktur Modal**

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal *Likuiditas* yaitu kesanggupan perusahaan melunasi hutang-hutang jangka pendek dengan menggunakan aset perusahaan supaya beban atau kewajiban perusahaan bisa terselesaikan dengan tujuan meringankan beban perusahaan oleh sebab atau dikarenakan *liabilities* bisa berpengaruh pada keuntungan yang akan diperoleh oleh badan/perusahaan. Bisa dikatakan bahwa *likuiditas* (CR) adalah sebagai pedoman atau kunci bagi sebuah perusahaan dalam sukses atau tidaknya perusahaan. (Kasmir 2011) likuiditas berfungsi untuk atau sebagai sumber pengetahuan bagaimana kemampuan perusahaan dalam pembiayaan dan melakukan dan menyelesaikan semua kewajiban, hutang-hutang ketika sudah jatuh tempo. Tingkat likuiditas semakin besar maka peluang mendapatkan utang semakin besar (Galih Dwi Kurniawan

2013). Menurut (Margaretha and Ramadhan 2010) dalam penelitiannya menemukan likuiditas memiliki pengaruh positif dengan bukan signifikan pada struktur modal. Sedangkan ulasan (Ahmed, Ahmed, and Ahmed 2010; Nugrahani and Sampurno 2012; Ozkan 2001) menemukan bahwa dalam penelitiannya likuiditas mempengaruhi secara negatif dengan bukan signifikan atas struktur modal. Penulis terdahulu (Joni dan Lina 2010; Rachmawardani 2007; Sabir and Malik 2012) menemukan likuiditas atas struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan. Pada saat berinvestasi perusahaan yang likuid boleh memakai aset ini. Jika semakin tinggi likuiditas itu berarti akan berdampak pada semakin tinggi juga truktur modal.

### **H2: Likuiditas mempengaruhi secara positif dan signifikan atas Struktur Modal.**

#### **Metodologi Penelitian**

Ulasan atau kupasan penulis memakai dua variabel, yakni Variabel bebas (x) mempengaruhi variabel dependen (y). Dalam ulasan, variabel independennya adalah *likuiditas* dengan proxy Current Ratio (CR) dan *Tax avoidance* proxy (ETR). Variabel terikat (Y) ialah variabel yang taksir atau anggarannya terpengaruhi variabel bebas (X). Variabel dependen di ulasan berikut yakni struktur modal yaitu di proxy kan bersama Debt to Equity Ratio.

#### **Populasi dan Sampel**

(Margono 2004) berkata bahwa populasi sebagai mencakup semua data yang dijadikan sebagai fokus dalam penelitian dalam lingkup dan waktu yang sudah ditetapkan. Populasi berkesinambungan dengan data, ketika setiap orang mewariskan suatu data maka itu artinya jumlah populasi memiliki kesamaan dengan jumlah banyaknya manusia. Pada ulasan ini peneliti mengambil populasi yaitu adalah perusahaan sub sektor perkebunan tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang berjumlah 19 perusahaan.

Dan peneliti hanya mengambil jumlah sebanyak enambelas perusahaan dan menarik laporan keuangan dua tahun yaitu di tahun 2018-2019.

(Margono 2004) berkata bahwa simple random sampling merupakan kiat yang digunakan untuk memperoleh sampel yang dilakukan pada unit sampling yang dengan jika anggota populasi merupakan dianggap homogen. Jika banyaknya jumlah unit sampling disuatu populasi tidak termasuk jumlah yang terlalu besar maka teknik ini digunakan.

**Sumber Data**

Data sekunder yaitu merupakan data-data yang membentuk pada informasi-informasi yang terkumpul dari sebuah substansi yang sebelumnya t ada dan merupakan laporan dan dokumentasi oleh sebuah badan, publikasi pemerintah, analisis dari

**Analisis Data**

Mekanisme yang dimanfaatkan penulis pada ulasan ini yaitu analisis regresi linear berganda. Dalam teknik menganalisa regresi linear berganda dalam menyeimbangkan analisa regresi pada ulasan penelitian model 1 dan model 2 menggunakan variabel mediasi. Analisa berbagai media, website, internet, juga sumber lain sebagainya (Sekaran 2011). Sumber data laporan keuangan yang digunakan dalam ulasan ini oleh penulis adalah pada periode 2018-2019. meliputi koefisien determinasi ( $R^2$ ), menggunakan perumusan hipotesis simultan dan parsial. Dalam menguji variabel bebas (x) kepada variabel terikat (y). Data yang dipakai di ulasan studi ini dalam pengolahan datanya yaitu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

**Uji Hipotesis Dengan Analisis Regresi Linear Berganda**

**1. Hasil Uji kelayakan model (Uji F)**

Tabel 2 Hasil Uji Kelayakan Model

**ANOVA<sup>c</sup>**  
**ANOVA<sup>c</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.995	1	.995	.140	.711 <sup>a</sup>
	Residual	212.792	30	7.093		
	Total	213.787	31			
2	Regression	110.057	2	55.028	15.384	.000 <sup>b</sup>
	Residual	103.730	29	3.577		
	Total	213.787	31			

a. Predictors: (Constant), ETR

b. Predictors: (Constant), ETR, CR

c. Dependent Variable: DER

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa pada model 1 bahwa antara *Tax avoidance* terhadap Struktur Modal tidak mengandung pengaruh secara signifikan. Kejadian ini dapat dilihat pada nilai F-test 0.140 dan nilai significant 0.711 pada  $\alpha = 0.05$  atau 5%. Sedangkan pada model 2, didapati bahwa dengan adanya mediasi Likuiditas maka didapati pengaruh *Tax avoidance*, Likuiditas terhadap Struktur Modal adalah significant bersama tingkat signifikan

0.000 pada  $\alpha = 0.05$  atau 5% dengan F-test 15.384.

**2. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.785	.607		1.295	.205
	ETR	.399	1.066	.068	.374	.711
2	(Constant)	2.357	.516		4.565	.000
	ETR	.238	.758	.041	.314	.756
	CR	-.708	.128	-.715	-5.522	.000

a. Dependent Variable: DER

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa diantara variable independent maka terlihat bahwa pada model 1 tidak ada pengaruh signifikan pada variable *Tax avoidance* terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikan 0.711 pada ETRel signifikan 5%. Sedangkan pada model 2, didapati dengan adanya mediasi Likuiditas, didapati bahwa *Tax avoidance* dan Struktur Modal tetap memiliki pengaruh yang tidak signifikan yaitu 0.756 pada ETRel signifikan 5%. Dan terkait Likuiditas dan Struktur Modal didapati adanya pengaruh yang signifikan dengan ETRel signifikan 0.000 pada ETRel signifikan 5%. Dengan demikian keberadaan Likuiditas sepenuhnya memediasi pengaruh *Tax avoidance* dan Struktur Modal. Adapun model regresi yang didapat adalah:

$$DER = .785 + .399 ETR_1$$

$$DER_2 = 2.357 + .238 ETR_2 - .708$$

$$CR_2$$

Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4**

Hasil Uji Determinasi Model Summary

**Model Summary**

Model	R	R Sq	R. Sq Chg	Std. Error of the Estimate
1	.068 <sup>a</sup>	.005	.005	2.66328
2	.717 <sup>b</sup>	.515	.510	1.89127

a. Predictors: (Constant), ETR

b. Predictors: (Constant), ETR, CR

Tabel diatas tersebut menampakkan bahwa pada model 1 nilai R-Square adalah sebesar .005 yang berarti kontribusi *Tax avoidance* terhadap perubahan pada Struktur Modal adalah sebesar 0.05%.

Terkait model 2, didapati bahwa dengan mediasi Likuiditas maka didapati kontribusi *Tax avoidance* dan Likuiditas terhadap perubahan pada Struktur Modal menjadi sebesar 51.5% dan didapati perubahan dalam nilai R-Square change sebesar 0.510 atau 51%.

## PEMBAHASAN

### H1: *Tax avoidance* dan Struktur Modal

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 1 antara *Tax avoidance* dan Struktur Modal memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. *Tax avoidance* merupakan rasio tingkat pembayaran pajak perusahaan. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara *Tax avoidance* dan Struktur Modal tidak ada pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian (Rudi dan Susi Dwimulyani 2019) *Tax avoidance* tidak menyimpan pengaruh signifikan atas Struktur Modal. Sedangkan menurut pengulas (Eddy Suranta 2017) *Tax avoidance* mempengaruhi signifikan positif pada Struktur Modal.

### H2: Likuiditas dan Struktur Modal

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 2 antara Likuiditas dan Struktur Modal memiliki pernyataan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. *Likuiditas* merupakan rasio yang mengukur tingkat keuntungan perusahaan dan banyak digunakan oleh para investor. Berdasarkan hasil uji mengatakan bahwa antara *Likuiditas* dan Struktur Modal ada pengaruh yang signifikan pada model 2 untuk ETR signifikan 5%. Hasil penelitian (Margaretha and Ramadhan 2010) dalam kupasanya menemukan *likuiditas* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan bagi struktur modal. Sedangkan ulasan (Ahmed et al. 2010; Nugrahani and Sampurno 2012; Ozkan 2001) menemukan bahwa dalam penelitiannya *likuiditas* mempengaruhi secara negatif lalu tidak signifikan bagi struktur modal.

### Penutup

Kesimpulan berhasil ditarik oleh penulis pada ulasan ini adalah bahwa variabel *Tax avoidance* tidak mempengaruhi struktur modal. Hipotesa 1 dan sudah di uji secara parsial dan simultan dengan SPSS bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap DER. Hal ini diterima hipotesa 1 diterima pengulas sebelumnya (Rudi dan Susi Dwimulyani 2019) dengan menggunakan

perhitungan parsial bahwa adanya pengaruh signifikan *tax avoidance* (*effective tax rate*) terhadap DER juga dengan menggunakan uji simultan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hipotesa 1 menunjukkan hasil uji parsial dan juga secara uji simultan dengan menggunakan SPSS bahwa *Likuiditas* (CR) mendapat efek yang signifikan atas DER. Kejadian diterima hipotesa 1 diterima oleh (Sabir and Malik 2012) dengan menggunakan perhitungan dengan secara uji parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan *Likuiditas* (CR) terhadap Struktur Modal (DER) dengan menggunakan perhitungan secara uji simultan juga menunjukkan jika dijumpai pengaruh yang signifikan *Likuiditas* (CR) pada DER. Saran penulis bagi peneliti selanjutnya adalah bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam ulasan ini adalah bahwa sampel penelitian tercapuk sedikit, variabel-variabel yang independen lainnya selain yang terdapat dalam penelitian ini masih banyak terdapat yang dapat digunakan dalam melihat dan membuktikan pengaruh terhadap struktur modal. Terdapat juga beberapa sarana yang penulis rekomendasikan untuk penulis berikutnya yang dapat digunakan yakni untuk menambahkan sampel penelitian dengan demikian akan lebih mudah dalam menganalisa ulasan, lalu berikutnya penulis juga menyarankan bahwa untuk penulis berikutnya dapat menambahkan variabel independen yang lain untuk dapat mendapatkan hasil pengaruhnya terhadap DER dengan demikian akan lebih bermanfaat.

#### Daftar Pustaka

- Ahmed, Naveed, Zulfqar Ahmed, and Ishfaq Ahmed. 2010. "Determinants of Capital Structure: A Case of Life Insurance Sector of Pakistan." *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences* 24(24):7–12.
- Armstrong, Christopher S., Jennifer L. Blouin, Alan D. Jagolinzer, and David F. Larcker. 2015. "Corporate Governance, Incentives, and *Tax avoidance*." *Journal of Accounting and Economics*. doi: 10.1016/j.jacceco.2015.02.003.
- Beladi, Hamid, Chi Chur Chao, and May Hu. 2018. "Does *Tax avoidance* Behavior Affect Bank Loan Contracts for Chinese Listed Firms?" *International Review of Financial Analysis*. doi: 10.1016/j.irfa.2018.03.016.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2006. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan." in *buku satu*. Jakarta: PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Crocker, Keith J., and Joel Slemrod. 2005. "Corporate Tax Evasion with Agency Costs." *Journal of Public Economics*. doi: 10.1016/j.jpubeco.2004.08.003.
- Eddy Suranta, Pratana dan Kristina. 2017. "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Struktur Modal." *Simposium Nasional Akuntansi XX Jember* (37).
- Farah Margaretha. 2004. *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi Dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Febrianto, Heru. 2018. "RUPSLB GMF Putuskan Penambahan Struktur Modal Dan Direksi Baru." [Www.Sindonews.Com](http://www.sindonews.com). Retrieved September 27, 2020 (<https://www.sindonews.com/>).
- Galih Dwi Kurniawan. 2013. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel Di Bei." *Jurnal Profita*.
- Joni dan Lina. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12(2):hlm: 81-96.
- Kasmir. 2011. "Dasar-Dasar Perbankan." Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Margaretha, Farah, and Aditya Rizky Ramadhan. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 12(2):119–30.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugrahani, Sarsa Meta, and R. Djoko Sampurno. 2012. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap

Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010).” *Diponogoro Business Review*. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

- Ozkan, Aydin. 2001. “Determinants of Capital Structure and Adjustment to Long Run Target: Evidence from UK Company Panel Data.” *Journal of Business Finance and Accounting* 28(1-2):175-98. doi: 10.1111/1468-5957.00370.
- Palil M.R. 2005. “Does Tax Knowledge Matters In Self-Assessment Systems? Evidence from Malaysia.” *Journal of American Academy of Business, Cambridge*.
- Pradipta, Dyah Hayu, and Supriyadi. 2015. “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, Dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak.” *Kompartemen Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Rachmawardani, Yulinda. 2007. “Analisis Pengaruh Aspek Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di BEJ Tahun 2000-2005).”
- Rahayu, siti kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep Dan Aspek Form*.
- Rudi dan Susi Dwimulyani. 2019. “Peran *Tax avoidance* Sebagai Variabel Moderating Pada Determinan Struktur Modal.” in *buku 2. Sosial dan Humaniora*.
- Sabir, Mahvish, and Qaisar Ali Malik. 2012. “Determinants of Capital Structure - A Study of Oil and Gas Sector of Pakistan.” *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*.
- Sartono, Agus. 2010. “Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi.” Yogyakarta: BPFE. Sekaran, Uma. 2011. *Reasearch Methotds for Busines*. jakarta: salemba empat.
- Slemrod, Joel. 2004. “The Economics of Corporate Tax Selfishness.” *National Tax Journal*.